

TIPS AND TRICKS HOW TO GET GOOD SCORE IN TOEFL TEST

**Seminar TOEFL untuk siswa kelas XII MA
Salafiyyah Mlangi**

Khusnul Harsul Lisan¹, Sima Nisbatin Niswa², Veni
Yuniarti³, Septiani Nur ⁴

^{1.2.3.4} Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta, Indonesia
khusnulharsul@unu-jogja.ac.id

Abstract: Knowledge and skills related to TOEFL from MA Salafiyyah students, especially class XII, both boys and girls, are still very low. Therefore, this community service seminar activity was carried out in order to provide insight to students, especially class XII MA Salafiyyah Mlangi regarding the TOEFL test (test of English as Foreign Language). In addition, the purpose of this activity is to provide deep understanding and strategies to class XII students about the importance of the TOEFL and how to get the maximum score in doing the TOEFL. This activity is carried out using lecture methods, discussions and direct practice through several questions for each skill. The expected outputs of this activity are: 1) Students know what the TOEFL test is; 2) students understand the various types of questions tested in the TOEFL test; 3) Students understand tips and tricks in working on the TOEFL test; 4) students are able to do the TOEFL test and get a high score.

Keywords: *TOEFL Test, English*

Abstrak: pengetahuan dan kemampuan terkait TOEFL dari para siswa MA Salafiyyah khususnya kelas XII baik putra maupun putri dinilai masih sangat minim. Oleh sebab itu, kegiatan seminar pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka untuk memberikan wawasan kepada para siswa khususnya kelas XII MA Salafiyyah Mlangi tentang tes TOEFL (test of English as Foreign Language). Selain itu, Tujuan dari kegiatan ini adalah dalam rangka memberikan pemahaman dan strategi khusus kepada para siswa kelas XII tentang pentingnya TOEFL dan cara bagaimana bisa mendapatkan skor yang maksimal dalam pengerjaan TOEFL. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan latihan secara langsung melalui beberapa soal dari masing-masing skill. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah: 1) Siswa mengetahui apa itu tes TOEFL; 2) siswa memahami berbagai jenis soal yang diujikan dalam tes TOEFL; 3) Siswa memahami tips and trick dalam pengerjaan tes TOEFL; 4) siswa mampu mengerjakan tes TOEFL dan mendapatkan skor yang tinggi.

Kata kunci: *Tes TOEFL, Bahasa Inggris*

PENDAHULUAN

Tes TOEFL atau yang juga dikenal sebagai Test of English as a Foreign Language sekarang ini sudah menjadi hal yang wajib diketahui, khususnya bagi para pelajar SMA kelas XII ataupun para mahasiswa di kampus. Terlebih lagi di institusi atau lembaga yang sudah mensyaratkan tes tersebut sebagai syarat wajib utama untuk bisa mengikuti kegiatan tertentu semisal Pendaftaran (Ujian Skripsi), syarat lolos tes beasiswa

atau hanya sekedar mengetahui sejauh mana kemampuan Bahasa Inggris seseorang secara umum. Namun, pada kenyataannya dilingkungan kita baik di sekolah, universitas ataupun institusi-institusi tertentu masih banyak yang belum mengetahui tes bahasa Inggris khususnya TOEFL. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang belum mengetahui terkait jenis kemampuan yang diujikan dalam tes tersebut (Kuspiyah et al., 2021). Maka perlu adanya penyuluhan atau sosialisasi terkait tes TOEFL dan item atau soal apa saja yang akan diuji atau ditanyakan dalam tes tersebut.

Tes ini pada umumnya juga dijadikan sebagai salah satu syarat oleh universitas dalam ataupun luar negeri, beberapa BUMN, dan beberapa perusahaan lokal ataupun asing, ataupun institusi-institusi swasta tertentu. TOEFL sendiri adalah tes yang paling populer saat ini digunakan di seluruh dunia (Lubis et al, 2019). Husni dan Susilowati (2011) juga mengatakan bahwa kemampuan berbahasa Inggris yang diukur dalam tes yang dalam ini TOEFL, mempunyai arti yang sangat penting, karena sangat diperhitungkan dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja, sehingga banyak yang ingin memperdalam dan memperbaiki kemampuan berbahasa Inggris mereka masing-masing.

TOEFL merupakan tes proficiency yang mana ini diartikan sebagai tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris seseorang dengan tanpa dikaitkan secara langsung dengan proses belajar mengajar atau bisa dikatakan tes ini untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris seseorang secara umum (Kusuma, 2020). Berbeda seperti tes atau Ujian yang dilakukan di sekolah ataupun kampus yang topiknya akan dibatasi sesuai dengan materi yang diterangkan oleh Guru ataupun Dosen yang biasanya disebut dengan achievement test. Sementara tes TOEFL mencakup soal yang lebih general dan umum terkait kemampuan Bahasa Inggris seseorang secara menyeluruh dalam beberapa Skill. Hal ini juga seperti yang disampaikan oleh Hartanto & Inayati (2016) bahwa salah satu tolak ukur mengetahui proficiency seseorang (kemampuan Bahasa Inggris) adalah melalui tes-tes Bahasa Inggris, seperti yang paling umum di negara kita adalah TOEFL, atau yang lainnya seperti TOEIC, IELTS, ACCEPT dll.

TOEFL adalah singkatan dari ***Test of English as a Foreign Language*** dan merupakan tes Bahasa Inggris terstandarisasi untuk membuktikan dan mengukur kemampuan berbahasa Inggris. TOEFL didesain dan dilaksanakan oleh *Educational Testing Service* (ETS), sebuah organisasi yang berlokasi di Princeton New Jersey, Amerika Serikat sejak 1965. Terdapat tiga

macam tes TOEFL yaitu International TOEFL test, Institutional TOEF test, dan TOEFL Like-Test (Ang-zie, 2020). Masing-masing dari tes ini mempunyai ciri dan perbedaan masing-masing. Perbedaannya adalah bahwa soal *International* TOEFL selalu update dan baru dalam setiap pelaksanaan tes mereka. Jadi tidak ada soal yang berulang karena memang setiap pelaksanaan tes mereka sudah disiapkan versi paling baru dan terupdate. Sedangkan soal *institutional test* dan *TOEFL Like-test* biasanya bersumber pada soal-soal beberapa tahun sebelumnya khususnya biasanya juga diambil dari versi *International TOEFL test*. Masa berlaku tes TOEFL berbeda-beda. Untuk *International TOEFL test*, masa berlakunya adalah dua tahun yang dapat diterima di seluruh universitas di dunia. Ini dapat digunakan untuk melamar beasiswa kuliah dan juga melamar atau bekerja di institusi-institusi tertentu di luar negeri. Bagi *Institutional TOEFL Test*, masa berlakunya umumnya hanya enam bulan atau maksimal dua tahun, kemudian biayanya jauh lebih rendah dibandingkan dengan *International TOEFL test*, tidak dapat digunakan untuk mendaftar ke universitas di luar negeri tetapi ada kalanya dapat dipakai untuk melamar beasiswa ke luar negeri seperti negara sekitar Asia saja. Kemudian yang selanjutnya adalah *TOEFL Like-Test*. Sementara untuk TOEFL ini tidak

dapat digunakan untuk mendaftar ke universitas luar negeri, hanya untuk memenuhi persyaratan universitas atau institusi tertentu di Indonesia.

Sebenarnya ada beberapa jenis bentuk tes TOEFL diantaranya iBT-TOEFL atau biasanya beberapa orang juga mengenalnya dengan istilah *Next Generation TOEFL*. Itu merupakan jenis tes TOEFL terbaru yang mana juga merupakan produk ETS dan dimana pada tahun 2005 mulai diperkenalkan sebagai Standardized TOEFL test, namun untuk di Indonesia sendiri, baru pada tahun 2006 diperkenalkan sebagai standar *International TOEFL Test* yang bisa digunakan dan diakui diseluruh dunia sebagai proficiency test untuk Bahasa Inggris. ETS sebenarnya telah beberapa kali melaksanakan pergantian dan perubahan dalam format dan system TOEFL Test yang mereka Kelola khususnya versi terbaru mereka. Dalam pelaksanaan iBT-TOEFL, peserta tes menggunakan media komputer, dan sistem tes pada iBT dilakukan menggunakan internet. Dengan demikian peserta tes mengerjakan soal langsung secara online dengan ETS dan menjawab soal-soal tes juga secara online. Apalagi akan ada sesi speaking yang mana Examiner-nya adalah Native speaker dan langsung secara virtual. Materi yang di tes dalam iBT-TOEFL adalah listening, speaking, writing, and reading dengan range skor 0 - 120. Selanjutnya PBT-TOEFL. Ini merupakan jenis tes

TOEFL yang pertama kali dikeluarkan dan dilaksanakan oleh ETS yang mana bertahan sampai sekarang ini. Untuk sistem tesnya dan pelaksanaannya, PBT-TOEFL

menggunakan *paper* atau lembaran-lembaran kertas soal dan juga lembar jawaban yang harus diisi dengan pensil 2B. Namun sekarang ini format umumnya juga sudah banyak yang disesuaikan dengan komputer. Materi yang diujikan adalah listening, structure, reading dengan rentan skor berkisar antara 217 – 677.

Dalam PBT-TOEFL atau yang biasa dikenal dengan TOEFL-ITP, terdapat format yang harus dipahami oleh para pengambil tes. Yang pertama adalah *listening section* yang terdiri dari 50 item dengan durasi 30 menit. Kemudian ada *structure and written expression* yang terdiri dari 40 soal dengan 25 menit. Kemudian yang terakhir adalah 50 item soal *reading section* dengan durasi 55 menit. Maka bisa disimpulkan untuk total waktu pengerjaan TOEFL ITP atau PBT adalah sekitar 110 sampai 120 menit atau 2 jam.

Permasalahan yang dihadapi para siswa khususnya kelas XII MA Salafiyyah Mlangi adalah rendahnya kemampuan Bahasa Inggris mereka. Ini disebabkan ketertarikan mereka dengan mata pelajaran Bahasa Inggris yang sangat rendah. Hal ini bisa dilihat dari kebiasaan percakapan yang tidak

menggunakan Bahasa Inggris dan hanya menggunakan Bahasa Inggris saat dalam kelas dengan durasi yang sangat kurang. Hal itu ditambah lagi dengan mereka tidak menganggap bahwa Bahasa Inggris menjadi Bahasa yang penting untuk dikuasai karena minimnya pemahaman mereka terkait urgensi Bahasa Inggris di dunia sekarang ini dan juga lingkungan yang mana mereka tinggal di Pesantren Salaf yang masih belum banyak exposure dan penggunaan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Maka hal itu mengakibatkan kemampuan Bahasa Inggris para siswa sangat rendah termasuk dari segi vocabulary, listening, dan reading yang mana ini adalah bagian penting yang harus dikuasai para siswa atau Test taker dalam melaksanakan tes TOEFL. Padahal MA Salafiyah Mlangi adalah sekolah yang sedang akan melaksanakan pengimplementasian Cambridge Curriculum dalam kegiatan belajar mengajar kedepannya. Hal ini terlihat agak ironi mengingat kemampuan dan motivasi mereka masih rendah dalam hal Bahasa Inggris.

Maka dari itu, perlu adanya sosialisasi salah satunya dalam bentuk seminar TOEFL ini untuk memberi pengetahuan baru dan juga kesempatan untuk belajar dan Latihan Bersama agar mereka; 1) Siswa mengetahui apa itu tes TOEFL; 2) siswa memahami berbagai jenis soal yang diujikan dalam tes

TOEFL; 3) Siswa memahami tips and trick dalam pengerjaan tes TOEFL; 4) siswa mampu mengerjakan tes TOEFL dan mendapatkan skor yang tinggi.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, metode ceramah, diskusi dan Latihan digunakan dalam proses penyampaian materi atau sosialisasi ini kepada para siswa. Dalam kesempatan ini, penulis (pemateri) menyampaikan secara umum gambaran tentang apa itu TOEFL dan pentingnya hal tersebut, jenis TOEFL, bagian-bagiannya, waktu pengerjaan dan bagaimana tips dan trik untuk mengerjakan TOEFL secara efektif dan juga cara menghitung TOEFL. Dan diakhir sesi, diadakan tanya jawab terkait materi TOEFL dan hal-hal yang berhubungan tentang pelaksanaan program tersebut. Setelah sesi tanya jawab selesai, kemudian kegiatan ditutup oleh panitia.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa tahapan diantaranya kegiatan persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Dalam kegiatan persiapan, Dosen membuat kepanitiaan kecil dengan kolaborasi mahasiswa Laboratorium Sosial dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Studi Islam Interdisipliner, dan juga

dengan pihak ALC (Assalafiyah Language Center). Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah pembentukan panitia, pembagian jobdesk dan juga sosialisasi kepada para siswa MA Salafiyyah tentang akan diadakannya Seminar TOEFL. Dalam Pembuatan materi presentasi, penulis menyesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas proficiency level dari para siswa Kelas XII MA Salafiyyah baik putra maupun putri. Materi dibuat dengan level yang mudah, sedang dan hanya sedikit yang sulit agar para siswa lebih bisa mengikuti pemaparan dan juga pembahasan soal terkait TOEFL. Pemilihan waktu dan tempat juga telah didiskusikan dan disepakati oleh ALC serta pihak sekolah MA Salafiyyah Mlangi, yaitu Hari Rabu tanggal 9 November 2022 pada pukul 10.00 – 12.00 WIB. Sebelum pelaksanaan, panitia menyiapkan snack untuk semua peserta, presensi, LCD proyektor, Sound Speaker dan hal-hal lain untuk mendukung kelancaran acara.

Kemudian pada tahap pelaksanaan kegiatan, Pemateri yaitu Dosen PBI selaku PIC Laboratorium sosial memberikan sosialisasi kepada semua siswa baik putra dan putri kelas XII. Karena Sebagian besar siswa belum mengenal, memahami dan bahkan mengerjakan soal-soal TOEFL sebelumnya. Maka dari itu pemateri memberikan gambaran besar dan

motivasi terkait pentingnya TOEFL, jenis-jenis tesnya dan juga bagian-bagian yang ada dalam soal TOEFL; apa itu TOEFL, jenis tes TOEFL, bagian tes TOEFL (listening, structure, dan reading), waktu pengerjaan tiap sesi dan pemanfaatan waktu secara efektif, tips dan trik mengerjakan setiap sesi dan juga cara menghitung skor TOEFL.

Dalam materi Listening session, para siswa diberikan pemahaman bahwa ada section A yang berisi 30 soal percakapan pendek, 7-8 pertanyaan dari percakapan Panjang di section B, dan juga sekitar 12-13 soal monolog di section C. Mereka kemudian diberikan tips atau cara cepat untuk menemukan kata kunci yang bisa digunakan dalam mengerjakan Listening secara cepat dan efektif. Selain itu dalam materi Structure and Written Expression, pemateri memberikan dan membahas contoh masing-masing part yang ada di dalamnya yang berjumlah 15 soal *sentence completion* dan juga 25 pertanyaan mengenai *error identification*. Namun dalam acara ini, pemateri hanya memberikan beberapa contoh soal dan pembahasannya. Disini juga diberikan materi tambahan terkait pentingnya pemahaman tentang grammatical structure dalam Bahasa Inggris, contohnya siswa harus mampu membedakan subject, verb, object, adverb dan lain-lain. Kemudian dibagian

reading diberikan beberapa contoh soal untuk membaca dan mengerjakan text secara cepat dan efektif. Karena pada intinya dalam sesi reading, ada beberapa teks yang harus dikerjakan secara skimming dan scanning termasuk trik agar bisa maksimal dalam mengerjakan dan mendapatkan skor yang bagus dalam *reading section*. Berikut adalah beberapa potret selama kegiatan seminar berlangsung.

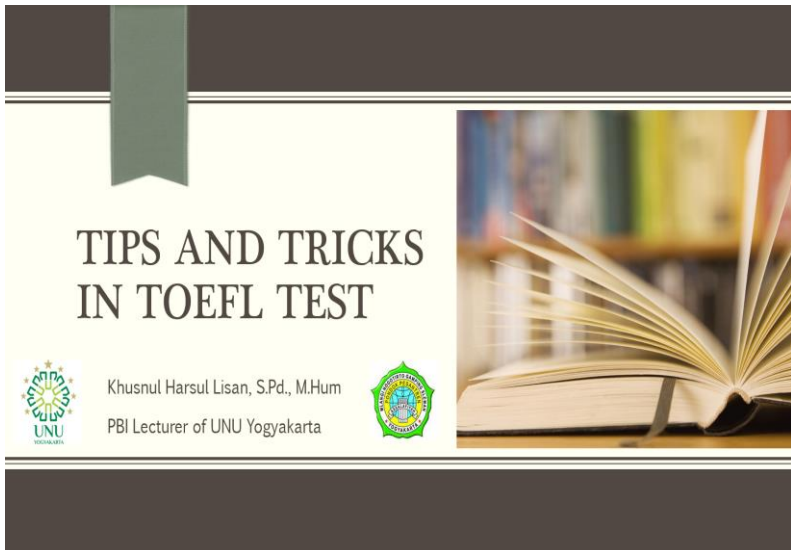
Gambar 1. Antusiasme para siswa dalam mengikuti agenda seminar



Dari gambar atas, bisa terlihat antusiasme para siswa dalam mengikuti kegiatan Seminar TOEFL

Tersebut. Terdapat sekitar 90 siswa dan siswi dari berbagai kelas mengikuti kegiatan ini. Karena lokasinya adalah berbasis pondok pesantren, sudah hal biasa putra dan putri diberi sekat pembatas disetiap acara ataupun kegiatan mereka. Walaubagaimanapun hal tersebut tidak mengurangi motivasi ataupun antusiasme mereka untuk mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pondok ataupun sekolah.

**Gambar 2. Slide materi dan PPT dalam Seminar
TOEFL**



Pemateri juga sudah menyiapkan slide materi, PPT dan juga bahan latihan lain termasuk sound speaker dalam memberikan penjelasan terkait TOEFL. Materi dijelaskan terlebih dahulu dengan mix-language (bahasa Inggris dan Indonesia) kemudian diikuti tanya jawab dan kegiatan latihan yang bertujuan memberikan pengalaman langsung para siswa dalam pengerjaan TOEFL. Setelah itu dilakukan diskusi terkait jawaban benar dan alasan-alasannya agar siswa benar-benar memahami tips dan trick yang perlu dilakukan saat mengerjakan tes TOEFL. Ada juga hal menarik yang terjadi saat kegiatan berlangsung, salah satunya adalah saat Pemateri akan memberikan Door prize kepada salah satu siswa yang bisa menjawab satu pertanyaan di sesi Latihan. Mereka sangat antusias dengan hal tersebut dengan mencoba menebak jawaban dari soal TOEFL yang diberikan. Pada akhirnya hanya dua yaitu 1 orang putra dan 1 orang putri yang bisa menjawab masing-masing pertanyaan. Namun karena panitia telah menyediakan 3 Door prize, maka satu hadiah terakhir diberikan kepada satu orang yang berani memberikan kesan atau hal yang menarik atau menjadi pengetahuan baru bagi mereka terkait pelaksanaan seminar TOEFL ini.

**Gambar 3. Sesi penyerahan kenang-kenangan
untuk Pemateri**



Setelah sesi materi dan diskusi terkait materi TOEFL selesai, panitia dari perwakilan pihak ALC atau sekolah, memberikan kenang-kenangan atau sertifikat untuk pemateri sebagai tanda bentuk terimakasih atas terselenggaranya acara tersebut dengan baik. Kemudian dalam setelah sesi penutupan diakhiri dengan foto Bersama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada akhirnya kegiatan Seminar “Tips & tricks how to get good score in TOEFL Test” dapat terlaksana dengan baik berkat kerjasama semua pihak baik dari panitia dan juga pihak ALC dan Sekolah yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk terlaksananya kegiatan ini. Para siswa pun merasa antusias selama kegiatan berlangsung. Hal itu dibuktikan oleh pihak ALC sebagai Koordinator Bahasa yang mengharapkan adanya kegiatan lanjutan untuk mengasah kemampuan Bahasa Inggris para siswa termasuk dalam bidang TOEFL ataupun IELTS. Maka kegiatan seperti ini sangat penting untuk dilaksanakan minimal sebagai Langkah awal bagi para siswa untuk mempersiapkan diri dengan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka khususnya dalam bidang TOEFL agar lebih siap untuk bersaing di dunia Kampus ataupun kerja dan bahkan untuk melamar Beasiswa keluar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

Ang-zie, K. (2020). *14 Exams In Preparation & Practice Test Toefl: Toefl*. Genta Group Production.

- Fitria, N.T., & Prastiwi, E.I. (2020). *Pelatihan Tes TOEFL untuk siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen dan UMUM*. Jurnal Budimas, Vol.02, No.02, 2020.
- Hartanto, E. C. S., & Inayati, R. (2016). *Strategi Peningkatan Nilai TOEFL Mahasiswa Di Universitas Trunojoyo Madura*. 12.
- Husni, M., dan Susilowati, E, 2011. Sistem E-Learning Dalam Pembelajaran IBT Toefl (Internet Base Test Of English As A Foreign Language) Menggunakan Media Voip (Voice Over Internet Protocol). jsh Jurnal Sosial Humaniora, Vol 4 No.2, November 2011. Hal. 196-212. Sumber: <https://goo.gl/iqxFzL> diakses 2 Agustus 2018
- Kuspiyah, H. R., Zulaikah, & Nuriah, A. L. (2021). Pendampingan Kelompok Belajar Bahasa Inggris di Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Masyarakat Mandiri, 5(3), 2–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v5i3.4690>
- Kusuma, A. (2020). *Practice Test TOEFL & TOEIC*. Genta Smart Publisher.
- Lubis, L. R., Irmayana, A., & Nurbaidah, N. (2019). *Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa IPTS Dalam Menyelesaikan Soal-Soal TOEFL*. 8.